



## **PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) KAITANNYA DENGAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN**

**Sri Trisnaningsih**

**Email: trisnahendrawan@yahoo.co.id  
trisnahendrawan65@gmail.com**

### **ABSTRACT**

This research aim to identify the company characteristics including firm size (Size), Profitability (ROA) and firm age (AGE) influence to Corporate Social Responsibility disclosure. The sample of this research are 15 the automotive companies listed in Indonesia Stock Exchange at periode of year 2010-2012, from a total of 27 companies population. Technique analysis use multiple regression analysis with SPSS 22.00 programs. The results of this research indicate that Size, Profitability (ROA) and AGE of the companies simultaneously had a significant influence on the Corporate Social Responsibility disclosure, 'cause the result of 31,8 %, and the balance of 68,2 % influenced by other factors which not examined in this research. And partially, three variables also had a significant influence on the Corporate Social Responsibility disclosure.

**Keywords :** *Company Characteristics, Size, AGE, Profitability (ROA), Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure*

### **1. PENDAHULUAN**

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) diibaratkan sebagai kemampuan perusahaan yang bersedia memberikan informasi keuangan dan non-keuangan berkaitan dengan interaksi terhadap lingkungan sosialnya. Bentuk tanggung jawab yang dilakukan diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa, pemeliharaan fasilitas umum yang bersifat sosial dan berguna bagi masyarakat banyak yang dikhususkan untuk masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada. Pada intinya tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) adalah kewajiban organisasi bisnis untuk mengambil tindakan dalam kegiatan yang bertujuan melindungi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Beberapa hal yang berkaitan dengan stakeholder dapat mendorong perusahaan dalam mengungkapkan laporan CSR-nya secara sukarela. Dari segi ukuran perusahaan, semakin besar suatu perusahaan berdiri maka aktivitas yang dilakukan padat dan besar pula, pengeluaran yang besar untuk biaya produksi serta porsi hubungan dengan stakeholder yang besar memungkinkan perusahaan memiliki kepentingan yang lebih terhadap program tanggung jawab sosialnya daripada perusahaan kecil atau perusahaan sedang. Hal ini menimbulkan tekanan kepada perusahaan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya kepada publik. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2005), Utami (2009) dan Untari (2010) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun berbeda dengan Yuliana (2008) dan Veronica (2008) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Akhir-akhir ini banyak berita yang menyoroti permasalahan pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh beberapa perusahaan yang tidak peduli dan tidak bertanggung jawab terhadap keadaan sekitar lingkungannya. Contohnya adalah, kasus pencemaran kali Surabaya oleh beberapa



perusahaan dalam kurun waktu tahun 2008-2011. Telah ditemukan beberapa perusahaan yang dengan sengaja membuang limbahnya sehingga mencemari kali Surabaya. Perusahaan yang diduga melakukan perusahaan tersebut adalah industri rumahan dan perusahaan besar yang sebagian besar bergerak di bidang manufaktur. PT. Roselia Texindo yang bergerak di bidang garmen yaitu tindakan pembuangan limbah ke tanah dan permukaan air Sungai Cikuda dalam kurun 2001-2005. Kasus lain yang datang dari Lhokseumawe, Aceh yaitu pencemaran udara oleh PT. Arun dari tahun 1974-sekarang. Selama rentang waktu tersebut, perusahaan telah beberapa kali melakukan pencemaran udara berupa kebocoran gas H<sub>2</sub>S yang membuat resah warga yang tinggal di wilayah sekitar perusahaan. Pencemaran udara H<sub>2</sub>S kembali terjadi pada bulan April 2012 oleh PT. Arun yang bergerak di bidang pengolahan-suling gas.

### **Corporate Social Responsibility (CSR)**

Ghozali dan Chariri (2007) mengungkapkan teori *stakeholder*, bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus mampu memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* perusahaan tersebut. Menurut Untari (2010) *Corporate Social Responsibility* diartikan sebagai upaya perusahaan untuk meningkatkan kepedulian terhadap masalah sosial dan lingkungan dalam kegiatan usaha dan juga pada cara perusahaan berinteraksi dengan *stakeholder* yang dilakukan secara sukarela.

World bank (bank dunia) mendefinisikan CSR sebagai berikut: “*CSR is commitment of business to contribute to sustainable economic development working with employees and their representatives, the local community and society at large to improve quality of live, in ways that are both good for business and good for development*”. Definisi tersebut adalah CSR merupakan suatu komitmen bisnis untuk berperan dalam pembangunan ekonomi yang dapat bekerja dengan karyawan dan perwakilan mereka, masyarakat sekitar dan masyarakat yang lebih luas untuk memperbaiki kualitas hidup, dengan cara yang baik bagi bisnis maupun pengembangan.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah merupakan suatu pengklasifikasian besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, jumlah tenaga kerja, nilai pasar saham dan lain-lain. Ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan tersebut berdasarkan pada total asset perusahaan. Sembiring (2005), secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan, dan perusahaan yang lebih besar dengan aktivitas operasi dan pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat mungkin akan memiliki pemegang saham yang memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan akan semakin luas. Dari sisi tenaga kerja, dengan semakin banyaknya jumlah tenaga kerja dalam suatu perusahaan, maka tekanan pada pihak manajemen untuk memperhatikan kepentingan tenaga kerja akan semakin besar. Program berkaitan dengan tenaga kerja yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, akan semakin banyak dilakukan oleh perusahaan. Hal ini berarti program tanggung jawab sosial perusahaan juga semakin banyak dan akan diungkapkan dalam laporan tahunan. Yuliana, dkk (2008) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keluasan pengungkapan CSR. *Profile* perusahaan dan konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap tingkat keluasan pengungkapan CSR dan tingkat keluasan pengungkapan berpengaruh positif terhadap reaksi investor.

**H<sub>1</sub>** : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.



## Umur Perusahaan

Menurut Untari (2010) selain ukuran perusahaan dan profitabilitas, umur perusahaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Umur perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan serta menunjukkan kemampuan perusahaan mengambil kesempatan dalam lingkungan untuk mengembangkan usaha. Selanjutnya Untari menyatakan bahwa perusahaan yang berumur lebih tua lebih mengerti informasi-informasi apa saja yang sebaiknya diungkapkan dalam laporan tahunan, sehingga perusahaan hanya akan mengungkapkan informasi-informasi yang akan memberikan pengaruh positif terhadap perusahaan. Informasi positif tersebut salah satunya adalah informasi pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan investor.

**H2** : Umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

## Profitabilitas Perusahaan

Rasio profitabilitas ini menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada dalam perusahaan (Harahap, 2004). Rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Pemilik, kreditor, dan manajemen menaruh perhatian lebih banyak pada pencapaian keuntungan karena berhubungan dengan *earnings* yang akan mereka peroleh di pasar.

Hackston dan Milne (1996), profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Hubungan antara profitabilitas dan tingkat pengungkapan pertanggungjawaban sosial adalah ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang kesuksesan keuangan tersebut. Namun sebaliknya saat profitabilitas rendah, perusahaan akan berharap akan berharap pengguna laporan akan dapat membaca “kabar baik” kinerja perusahaan. Veronica (2009) hasil penelitian secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas (ROA) dan dewan komisaris dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan *size* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dan hasil uji simultan menunjukkan bahwa *size* perusahaan, *leverage*, profitabilitas (ROA) dan ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

Hasil penelitian yang berkaitan dengan profitabilitas dilakukan oleh Sembiring (2005), Veronica (2008) dan Untari (2010) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Tapi pada penelitian Yuliana (2008) tidak ada pengaruh antara profitabilitas terhadap pengungkapan CSR. Untari (2010) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara umur perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal tersebut berbeda dengan Utami dan Rahmawati (2009) yang menyatakan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

**H3** : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*



## 2. METODE PENELITIAN

### Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2012. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria: (1) Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI dan sahamnya aktif diperdagangkan selama periode 2010-2012, (2) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2010-2012 serta menyerahkan laporan tahunannya tersebut kepada BAPEPAM dan telah mempublikasikannya secara berturut-turut, (3) Informasi pengungkapan tanggungjawab sosial diungkapkan pada laporan tahunan perusahaan yang bersangkutan selama periode 2010-2012.

### Ukuran Perusahaan – *Size* (X1)

Ukuran perusahaan diukur dengan jumlah nilai kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan (Total Aktiva).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aktiva})$$

### Profitabilitas – *ROA* (X2)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan atas kegiatan usaha perusahaan selama satu tahun. Dalam penelitian ini profitabilitas perusahaan diukur dengan ROA (*Return On Asset*). ROA mengukur perbandingan laba bersih setelah pajak dengan aktiva lancar. ROA berfungsi untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. (Wibowo, 2007).

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### Umur Perusahaan – *AGE* (X3)

Umur perusahaan diprosikan dengan masa listing atau penawaran saham perdana (*first issue*) pada bursa efek. Masa umur perusahaan dihitung dengan tahun berjalan dikurangi dengan tahun masa listing atau penawaran saham pertama (Rawi, 2008).

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun ke-}n - (\text{tahun } \textit{first issue} \text{ di BEI})$$



### **Corporate Social Responsibility (Y)**

Pengukuran pengungkapan tanggung jawab sosial (Indeks Wallace), yaitu membagi total skor yang diperoleh sebuah perusahaan dengan skor yang diharapkan dapat diperoleh oleh perusahaan tersebut (Kusumaning, 2005).

Indeks Wallace :

$$\text{Indeks} = \frac{n}{k} \times 100\%$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah item pengungkapan yang dipenuhi

$k$  = Jumlah semua item pengungkapan yang mungkin dipenuhi

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis dalam dalm pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*) adalah Hubungan sebuah variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen (Sulaiman, 2004).

Pembuktian terhadap hipotesis pada penelitian ini menggunakan model regresi berganda dengan tiga variabel bebas sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  = variabel perubahan laba;  $\beta_0$  = konstanta;  $\beta_1 - \beta_3$  = koefisien regresi

$X_1$  = variabel *SIZE* (ukuran perusahaan);  $X_2$  = variabel *AGE* (umur perusahaan)

$X_3$  = variabel *ROA* (profitabilitas);  $e$  = kesalahan (error)

### **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression*). Persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 9.357 + 0.937 X_1 + 0.077 X_2 - 0.037 X_3$$

Koefisien determinan atau R Square menunjukkan prosentase seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat. Tabel 3.1 berikut menunjukkan nilai koefisien determinasi.



**Tabel 3.1. Nilai Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.798 <sup>a</sup>	.318	.080	7.52400	1.375

a. Predictors: (Constant), AGE, Size, ROA

b. Dependent Variable: CSR

Hasil analisa diperoleh nilai R Square 0.318. Hal ini berarti bahwa besarnya pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012 bisa dijelaskan oleh variabel Size, AGE dan ROA sebesar 31,8%, sedangkan sisanya sebesar 68,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Uji secara parsial (Uji t) digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel SIZE, AGE dan ROA terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Tabel 3.2 berikut menunjukkan hasil uji t.

**Tabel 3.2. Hasil Uji t**

Variabel Bebas	T	Signifikansi	Keterangan
SIZE	1.139	0.043	signifikan
AGE	0.307	0.036	signifikan
ROA	1.673	0.014	signifikan

Hasil analisis data menunjukkan variabel SIZE dengan pengungkapan tanggung jawab sosial diperoleh nilai t sebesar 1.139 dengan nilai signifikansi sebesar 0.043. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Size terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan otomotif yang tercatat di BEI.

Variabel AGE dengan pengungkapan tanggung jawab sosial diperoleh nilai t sebesar 0.307 dengan nilai signifikansi sebesar 0.036. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara AGE terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan otomotif yang tercatat di BEI.

Variabel ROA dengan pengungkapan tanggung jawab sosial diperoleh nilai t sebesar 1.673 dengan nilai signifikansi sebesar 0.014. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara ROA terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan otomotif yang tercatat di BEI.

### **Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil regresi linier berganda pada uji t diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara Size terhadap CSR. Penelitian ini mendukung penelitian Untari (2010) yang menyatakan bahwa Size (ukuran perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini dikarenakan adanya faktor kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari pengukuran total aset masih tinggi. Dengan demikian, semakin tinggi aset yang dimiliki perusahaan maka akan



cenderung melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih luas. Terdapat pengaruh *AGE* (umur perusahaan) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berumur lebih tua harus melakukan aktivitas pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih besar dibanding perusahaan yang masih muda. Hal ini menunjukkan perusahaan yang berumur lebih tua memiliki pengalaman yang lebih banyak daripada perusahaan dengan umur lebih muda. Perusahaan yang berumur lebih tua, lebih mengerti informasi-informasi apa saja yang seharusnya dan sebaiknya diungkapkan dalam laporan tahunan. Karena perusahaan hanya ingin mengungkapkan informasi-informasi yang mendukung penilaian positif terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, perlu mengungkapkan seluruh informasi yang dimiliki. Hasil tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Untari (2010) yang mengungkapkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Terdapat pengaruh *ROA* (profitabilitas perusahaan) terhadap CSR. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi tentu lebih luas melakukan aktivitas sosial, karena perusahaan lebih berfokus pada laba yang diharapkan. Perusahaan menganggap perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang kesuksesan keuangannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Veronica (2009) dan Untari (2010), namun tidak mendukung penelitian Yuliana, dkk (2008) yang mengungkapkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Profitabilitas (*ROA*) terhadap tanggung jawab sosial.

Kesimpulan didasarkan pada hasil pengujian secara bersama-sama dengan menggunakan uji F antara variabel *Size*, *AGE* dan *ROA* (*Profitabilitas*) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menghasilkan nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 yaitu 0.031.

## Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa keterbatasan-keterbatasan, yaitu sebagai berikut :

1. Sampel perusahaan hanya berfokus pada satu kelompok perusahaan saja yaitu perusahaan otomotif, sehingga tidak diketahui perbandingannya dengan kelompok perusahaan lain.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini masih terlalu pendek untuk membuktikan pengaruh variabel *Size*, Profitabilitas (*ROA*) dan *AGE* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Variabel dalam penelitian ini hanya terbatas pada variabel *Size*, *AGE* dan Profitabilitas (*ROA*).

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasar hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *Size* (ukuran perusahaan), *AGE* (umur perusahaan) dan *ROA* (profitabilitas perusahaan) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) adalah berpengaruh signifikan. Analisis uji t yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa variabel *Size*, *AGE* dan Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) otomotif periode tahun 2010-2012 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti berikutnya, hendaknya menambah periode waktu penelitian, menggunakan sampel yang lebih besar serta menggunakan variabel yang lebih banyak dengan menambahkan beberapa



variabel seperti *Leverage*, *ukuran dewan komisaris* dan *Profile* yang dapat berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Bagi pihak perusahaan, diharapkan untuk tidak menyepelekan pentingnya perhatian pada lingkungan sosialnya. Hal ini agar perusahaan mengingat bahwa antara perusahaan dan masyarakat saling memiliki kepentingan dan keterikatan. Apabila perusahaan mengabaikan tanggung jawabnya terhadap sosial, maka hal itu akan merugikan bagi perusahaan sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam dan Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Undip: Semarang.
- Hackston, David and Milne Marcus J. 1996. "Some Determinants of Social and Environmental Disclosures in New Zealand Companies", *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 9, No. 1 : 77-108.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. "Teori Akuntansi". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusumaning, Linda W. 2005. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan". *Kompak*, Vol. 17, No. 1.
- Rawi. 2008. "Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Institusi dan Leverage terhadap CSR pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI". Program Studi Magister Akuntansi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sembiring, Edy Rismanda. 2005. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di BEI". *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Sulaiman, Wahid. 2004, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Untari, Lisna. 2010. "Effect on Company Characteristics *Corporate Social Responsibility Disclosure* in Corporate Annual Report of Consumption Listed in Indonesia Stock Exchange". Economy Faculty Gunadarma University.
- Utami, Indah Dewi dan Rahmawati. 2009. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Umur Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". FE Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Veronica, Theodora Martina. 2008. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial pada Perusahaan Sektor
- Wibisono, Yusuf. 2007. "Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)". Gresik Fascho Publishing.
- Yuliana, R., Purnomoshidi, Bambang, Sukoharsono, G, E., 2008. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Dampaknya terhadap Reaksi Investor". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Desember 2008, Vol. 5, No. 2, Hal. : 245-276

**Website Bursa Efek Indonesia : <http://www.idx.co.id/>**